BAB I
PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah yang akan diselesaikan, tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, serta ruang lingkup penelitian meliputi batasan masalah dan asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat perusahaan mengikuti keadaan tersebut dengan melakukan berbagai strategi untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perusahaan saling meningkatkan kualitas internal perusahaan dengan meningkatkan kinerja secara optimal untuk dapat mencapai tujuan yang sudah dibuat. Faktor yang tak bisa lepas dalam peningkatan kinerja perusahaan adalah, pengelolaan sumber daya manusia. Menurut Zeithaml *et al.*, dalam Susanto (2001:1) menyatakan bahwa kualitas organisasi sendiri sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia sebagai karyawan dan pelaku layanan dalam suatu organisasi. Sebaik apapun strategi yang dibuat perusahaan, tidak akan dapat dilakukan bila tidak disertai sikap positif dan komitmen dari pekerjanya.

Saat ini telah banyak perusahaan yang memberikan perhatian khusus pada produktivitas pekerjanya. Namun terlepas dari itu pekerja merupakan manusia yang memiliki kapasitas dalam bekerja. Salah satunya adalah adanya kelelahan saat bekerja. Rasa lelah yang terjadi dapat timbul dari beban kerja pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Beban kerja adalah suatu istilah yang digunakan untuk memberikan harga atau *cost* dari pencapaian suatu target kegiatan. Agar tidak menimbulkan kelelahan dan kecelakaan, maka beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun mental pekerja yang menerima beban kerja.

Suma'mur (1989:67) menyatakan bahwa kelelahan yaitu keadaan yang disertai penurunan efisiensi dan ketahanan dalam bekerja. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja. Suma'mur (1989: 69) menyatakan bahwa kelelahan (*fatigue*) menunjukkan keadaan yang berbeda–beda, tetapi semuanya berakibat kepada pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh.

Pabrik jamur, PT Eka Timur Raya – Pasuruan, yang berada di Jl. Raya Nongkojajar KM 1.4 Purwodadi Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur adalah satu-satunya pabrik jamur di Jawa Timur yang merupakan perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang argroindustri khususnya ekspor jamur *champignon* yang dikemas dalam kaleng, gelas maupun *pouch*. Alasan berdirinya perusahaan ini karena tingginya permintaan akan jamur champignon sangat tinggi, dengan proses pembudidayaan yang relatif mudah dan waktu pemanenan yang singkat. Budidaya jamur yang diproduksi PT Eka Timur Raya berada di daerah Bromo Tengger.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Produksi PT Eka Timur Raya, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di departemen produksi, salah satunya adalah permasalahan tentang beban kerja pekerja. Ketidakseimbangan antara beban pekerjaan yang dilakukan dengan jumlah operator menyebabkan beban kerja terlalu berat. Berikut ini data jumlah operator pada departemen produksi PT Eka Timur Raya yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Jumlah Operator dan Stasiun Kerja

No	Stasiun Kerja	Jumlah Operator
1	Penerimaan Jamur	1
2	Penimbangan Jamur	1
3	Pencucian Jamur	2
4	*Grading*	1
5	Sortasi	3
6	*Filling*	6
7	*Labelling*	2
8	*Packaging*	2

Sumber: PT Eka Timur Raya

Di perusahaan PT Eka Timur Raya ini memulai proses produksi pukul 07.00-16.00 WIB. Proses awal dari departemen produksi adalah penerimaan jamur yang diantar menggunakan *container*. Jamur yang yang akan diolah ini merupakan hasil budidaya yang dilakukan sendiri oleh PT Eka Timur Raya di daerah Gunung Bromo. Proses pengiriman dan penerimaan jamur ini berlangsung setiap hari karena proses pertumbuhan jamur ini relatif cepat. Oleh karena itu, stasiun kerja penerimaan dan pencucian tidak mungkin menolak jamur yang datang setiap hari. Masalah lain yang terdapat dalam departemen produksi adalah jam kerja yang diterima operator lebih dari 8 jam yang salah satunya disebabkan kedatangan jamur yang melebihi batas. Target perusahaan dalam proses produksi adalah 510 ton setiap bulannya, tetapi jamur datang yang melebihi kapasitas menyebabkan operator harus bekerja lebih lama atau lembur.

Berikut ini data produksi jamur di departemen produksi yang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Berat Jamur yang Diterima Departemen Produksi Tahun 2014

Bulan	Produksi Jamur (Ton/Bulan)	Keterangan
Januari	483,765	Tidak Lembur
Februari	396,846	Tidak Lembur
Maret	538,392	Tidak Lembur
April	497,5	Tidak Lembur
Mei	576,493	Lembur
Juni	611,876	Lembur
Juli	737,146	Lembur
Agustus	648,991	Lembur
September	589,543	Lembur
Oktober	682,469	Lembur
November	638,465	Lembur

Sumber: PT Eka Timur Raya

Ketidakseimbangan beban kerja yang diterima dengan jumlah operator menyebabkan kelelahan dan keluhan sakit pada tubuh. Dari hasil wawancara kepada operator stasiun kerja penerimaan jamur, pencucian jamur merasakan jenis keluhan yang bermacam-macam. Jenis-jenis keluhan yang diderita yaitu sakit pada pinggang, sakit pada lengan atas, sakit pada paha, sakit pada punggung. Sedangkan pada operator stasiun kerja *filling* merasakan keluhan pada leher dan mata penat. Keluhan yang diderita operator disebabkan karena beban kerja yang berlebih dan sistem lembur yang menyebabkan operator bekerja lebih lama.

Tujuan utama dari pendekatan disiplin ergonomi untuk menambah kecepatan kerja dan mengurangi beban kerja yang berlebihan sehingga tidak cepat lelah. Menurut Wignjosoebroto (2003:55) menyatakan bahwa ergonomi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan mesin untuk terciptanya efektifitas dan efisiensi kerja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian terkait dengan beban kerja pekerja yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan manajemen perusahaaan untuk melakukan implementasi perbaikan secara langsung. Menurut Marwansyah (2010), analisis beban kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja manusia (*man-hours*) yang dibutuhkan untuk merampungkan beban kerja dalam waktu tertentu. Analisis beban kerja bertujuan untuk menentukan berapa jumlah pekerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan berapa beban yang tepat dilimpahkan kepada satu orang pekerja.

Metode yang dilakukan dalam menentukan beban kerja pada penelitian ini yaitu dengan metode *stopwatch time study*. Metode jam henti ini baik diterapkan untuk

pekerjaan yang berlansung singkat dan berulang-ulang (*repetitive*). Pengukuran waktu kerja dengan *stopwatch time study* digunakan untuk menganalisis beban kerja yang kemudian memberikan solusi perbaikan untuk menurunkan beban kerja yang tinggi, contohnya menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengukur beban kerja yang lebih akurat yang selanjutnya digunakan untuk membantu perusahaan melakukan langkah lebih lanjut untuk dapat meningkatkan efisiensi sumber daya manusia

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Adanya jam lembur yang dilakukan operator setiap bulan untuk memenuhi target produksi.
2. Dari hasil wawancara terdapat beberapa keluhan pada operator seperti mata penat, sakit pinggang, sakit pada punggung akibat beban kerja yang berlebih.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan, dirumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pada penelitian ini, yaitu:

1. Berapa waktu baku yang dibutuhkan operator di setiap stasiun kerja PT Eka Timur Raya untuk menyelesaikan pekerjaannya ?
2. Berapa nilai beban kerja yang terjadi pada bagian produksi PT Eka Timur Raya ?
3. Berapakah jumlah operator untuk mengoptimalkan beban kerja ?
4. Rekomendasi apa yang diberikan kepada perusahaan terkait penurunan beban kerja ?

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan dilakukan pada operator Departemen Produksi PT Eka Timur Raya yang bekerja secara manual.

1.5 ASUMSI PENELITIAN

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Semua aktivitas pada bagian produksi PT Eka Timur Raya berjalan normal, tidak

ada hal-hal yang mengganggu aktivitas manajemen dan operasional perusahaan.

2. Tidak ada perubahan metode kerja selama penelitian berlangsung.
3. Dalam penelitian ini, 1 bulan adalah 30 hari.

1.6 TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini adapun tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Menghitung waktu baku yang dibutuhkan operator departemen produksi PT Eka Timur Raya.
2. Mengetahui nilai beban kerja yang terjadi pada bagian produksi PT Eka Timur Raya.
3. Menentukan jumlah operator departemen produksi PT Eka Timur Raya untuk mengoptimalkan beban kerja.
4. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan terkait penurunan beban kerja.

1.7 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat mengatasi ketidakseimbangan antara jumlah operator dan mesin pada departemen produksi PT Eka Timur Raya.
2. Dapat mencegah terjadinya dampak kelelahan dan sakit pada tubuh operator departemen produksi PT Eka Timur Raya.